

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Asuhan kebidanan pada “Ny. T” telah dilakukan secara *continuity of care* mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas, dan Keluarga Berencana.

1. Pelaksanaan asuhan kehamilan pada “Ny. T” trimester I ada keluhan mual, dan muntah tetapi masih pada batasan. Pada trimester II mengeluh mual tetapi masih pada batasan. Pada trimester III kunjungan pertama terdapat keluhan kenceng-kenceng, sakit, dan pada trimester III kunjungan kedua terdapat keluhan kenceng-kenceng, sakit. Keluhan yang dialami ibu selama masa hamil yang tersebut diatas merupakan keluhan fisiologis. Ibu mengalami kenaikan berat badan sebanyak 4 kg selama proses kehamilan dan berlangsung fisiologis.
2. Asuhan persalinan pada “Ny. T” persalinan pervaginam, mulai dari kala I sampai kala IV ditemukan penyulit prolong fase laten – fase aktif Telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
3. Pelaksanaan asuhan bayi baru lahir pada By “Ny. T” bayi lahir pervaginam spontan belakang kepala, AS : 8-9, BB : 2.500 gram, PB : 47 cm. Tidak ditemukan komplikasi pada bayi. Bayi baru lahir dalam keadaan sehat.
4. Pelaksanaan asuhan masa nifas pada “Ny. T” kunjungan 6 jam terdapat keluhan perut masih mulas, tetapi dapat diatasi dengan mobilisasi dan pemberian obat. Pada kunjungan 7 hari tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan 2 minggu, tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan 6 minggu tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi. Selama proses masa nifas berlangsung fisiologis.
5. Pelaksanaan asuhan neonatus pada By “Ny. T” pada kunjungan neonatus ke 1,2, dan 3 tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi pada neonatus. Tumbuh kembang baik dan bayi sehat. Pada proses asuhan neonatus berlangsung fisiologis.
6. Pelaksanaan asuhan keluarga berencana pada “Ny. T” Setelah dilakukan konseling mengenai macam-macam jenis KB, ibu dan suami sepakat untuk memilih KB suntik 3 bulan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Responden Diharapkan ibu bisa tetap memberikan ASI kepada bayinya, memantau tumbuh kembang bayi dengan datang ke PMB atau posyandu secara rutin, untuk memantau tumbuh kembang, mendeteksi dini adanya kelainan dan melakukan imunisasi.

2. Bagi Lahan Praktik Diharapkan bidan di PMB tempat praktik dapat menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam melakukan pelayanan kebidanan agar dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar.
3. Bagi Penulis Diharapkan penulis lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kebidanan dan meningkatkan skill/keterampilan di lapangan, sehingga generasi bidan selanjutnya lebih kompeten dan profesional.
4. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam proses belajar efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.

